

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N. (2024). Penggunaan analisis SWOT dalam strategi pembangunan ekowisata berbasis komunitas. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 12(1), 45–56.
- Amier, M. (2024). Strategi eduwisata di Desa Lebakmuncang. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 9(1), 55–68.
- Anugraheni, I., & Astutiningsih, S. (2021). Agro Belimbing Tulungagung: Inovasi wisata edukatif berbasis lokal. *Jurnal Agribisnis*, 13(2), 122–130.
- Arifah, S., & Suharyanti, D. (2022). Penguatan eduwisata di Agrowisata Buah Klaten. *Jurnal Ekowisata dan Pengembangan Daerah*, 5(3), 45–60.
- Bagasta, A., Wulandari, S., & Nugroho, T. (2021). Strategi pengembangan wisata berbasis informasi geografis. *Jurnal Perencanaan Wilayah*, 17(1), 90–104.
- Bahar, A., Hidayat, A. R., & Wijaya, M. (2022). Konflik sosial dalam pengembangan ekowisata berbasis komunitas: Studi kasus kawasan konservasi Indonesia. *Jurnal Pariwisata dan Lingkungan*, 10(2), 134–149.
- Buckley, R. (2010). *Conservation tourism*. CABI Publishing.
- Buckley, R. (2012). Sustainable tourism: Research and reality. *Annals of Tourism Research*, 39(2), 528–546.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Deli Serdang. (2023). *Data kunjungan wisatawan ke Taman Buah Kota Lubuk Pakam tahun 2023*. Lubuk Pakam: Dinas Pariwisata.
- Fadlan, M. (2023). Strategi pengembangan agrowisata Kebun Buah Batur Agung. *Jurnal Agritourism*, 12(4), 210–225.
- Fadlan, M. (2024). Strategi pengembangan agrowisata Kebun Buah Batur Agung berbasis wisata edukasi. *Jurnal Inovasi Pariwisata*, 3(1), 34–48.

- Fatkhurrozi, M. (2021). Peran mahasiswa dalam pengembangan eduwisata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 78–86.
- Fennell, D. A. (2020). *Ecotourism* (5th ed.). Routledge.
- Fitriani, D., & Satria, D. (2022). Peran UMKM dalam pengembangan ekowisata berbasis masyarakat lokal. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 13(1), 45–59.
- Gössling, S., & Hall, C. M. (2019). *Sustainable tourism: A global perspective* (2nd ed.). Routledge.
- Gunawan, A., & Kurniawan, D. (2022). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekowisata berkelanjutan. *Jurnal Pemberdayaan*, 8(2), 112–124.
- Hidrawati, S., Maulida, R., & Syahrir, A. (2020). Strategi pariwisata berbasis masyarakat di Wakatobi: Studi kualitatif partisipatif. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 8(2), 67–78.
- Lestari, A. (2018). Distribusi manfaat ekonomi dalam pengelolaan ekowisata: Studi kasus kawasan konservasi. *Jurnal Ekowisata*, 5(1), 77–88.
- Middleton, V. T. C., & Hawkins, R. (1998). *Sustainable tourism: A marketing perspective*. Butterworth-Heinemann.
- Nurhadi, T. (2020). Strategi agrowisata Dilem Wilis. *Jurnal Agroindustri*, 11(1), 50–63.
- Nurhidayati, S. (2020). Evaluasi CBT dalam agrowisata Batu. *Jurnal Komunitas*, 9(2), 130–145.
- Pamungkas, D., Rahmawati, I., & Setiawan, R. (2020). Pengembangan ekowisata Pasewaran. *Jurnal Pengembangan Destinasi*, 7(3), 100–115.
- Prasetyo, H., & Doni, M. (2021). Penyusunan roadmap ekowisata: Peran lokal dalam inovasi daerah Labuhanbatu. *Jurnal Perencanaan Wilayah*, 15(1), 22–35.
- Pratama, D. (2022). Peran dokumentasi dalam penelitian ekowisata: Kajian di destinasi wisata berbasis komunitas. *Jurnal Metodologi Sosial*, 7(3), 99–110.
- Putri, R. A., Sari, D., & Latifah, N. (2021). Wisata edukatif dan ketahanan pangan lokal. *Jurnal Ketahanan Pangan dan Pariwisata*, 10(2), 200–214.

- Ramadhan, T. (2023). Observasi dalam ekowisata partisipatif: Studi lapangan di Taman Eduwisata Tropis. *Jurnal Ekowisata Tropis*, 11(2), 133–145.
- Ramadhani, F., Lubis, A., & Maulana, R. (2023). Model eduwisata sekolah di Agro Kawisari. *Jurnal Eduwisata*, 4(1), 25–38.
- Rumawak, J., Sembiring, H., & Latupeirissa, G. (2025). Community-based tourism sebagai model pembangunan pariwisata berkelanjutan di Indonesia Timur. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 7(1), 20–34.
- Safitri, E., Yuliana, D., & Pranowo, H. (2022). Eduwisata dan pelestarian tumbuhan langka. *Jurnal Konservasi Alam*, 8(2), 145–160.
- Scheyvens, R. (2011). *Tourism and poverty*. Routledge.
- Stone, M. T., & Wall, G. (2021). Ecotourism and community development: Case studies from Hainan, China. *Environmental Management*, 67(3), 456–471.
- Sulistyawati, S., & Yusnikusumah, A. (2016). Peran masyarakat dalam pengelolaan ekowisata di Tangkahan, Sumatera Utara. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, 8(1), 55–64.
- Syafitri, L. (2022). Persepsi masyarakat terhadap pengembangan agrowisata Paloh Naga di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Agrowisata Nusantara*, 5(1), 22–35.
- The International Ecotourism Society. (2015). *What is ecotourism?* <https://ecotourism.org/what-is-ecotourism/>
- UNWTO. (2013). *Sustainable tourism for development guidebook*. World Tourism Organization.
- Utami, L., Setyawan, D., & Karunia, M. (2022). CBT dalam pariwisata petik buah. *Jurnal Pengembangan Komunitas*, 7(1), 60–75.
- Weaver, D. B. (2011). Celestial ecotourism: New horizons in nature-based tourism. *Journal of Ecotourism*, 10(1), 38–45.
- Wibowo, A. (2012). *Strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Wulandari, D. (2022). Eduwisata berbasis kearifan lokal di Kampung Kopi. *Jurnal Lokalitas*, 5(4), 89–102.
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar ilmu pariwisata*. Angkasa.
- Yulianti, H., & Hamzah, M. (2020). Strategi pemasaran eduwisata buah tropis. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 3(2), 40–55.

- Yuliana, D., & Wahyuni, D. (2020). Partisipasi masyarakat dan strategi pengelolaan ekowisata: Studi kasus Taman Buah Kota Lubuk Pakam. *Jurnal Pariwisata dan Masyarakat*, 10(3), 87–101.
- Yusnita, N. (2021a). Peran wanita tani dalam agrowisata. *Jurnal Pemberdayaan Perempuan dan Pertanian*, 9(2), 33–47.
- Yusnita, N. (2021b). Peran kelompok wanita tani dalam eduwisata. *Jurnal Partisipasi Sosial*, 6(1), 88–96.